

BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.432,8598 (per 30 April 2010)

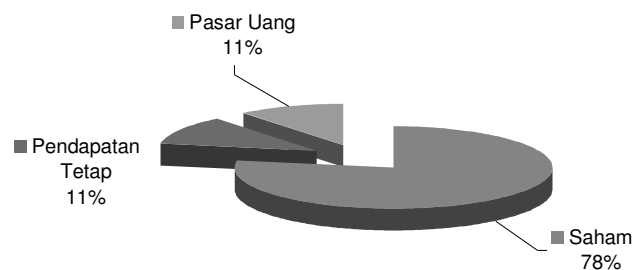
Kebijakan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Pendapatan Tetap	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



5 Penempatan Utama per 30 April 2010

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	8.0
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	7.3
Gas Negara	Utilitas	6.1
Bank Mandiri	Keuangan	5.9
BCA	Keuangan	4.7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
4.38%	64.20%	143.29%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Kenaikan bursa lokal berlanjut bulan ini di balik masalah hutang Euro dan tuduhan penipuan terhadap Goldman Sachs yang makin memburuk. IHSG naik sebesar 6,98% ke titik tertinggi 2.971,25 sementara LQ-45 naik 6,22% menjadi 573,365. IHSG membukukan kinerja sebesar 17,2% sejak awal tahun, sementara LQ-45 membukukan 15,07%. MSCI mencatat kinerja positif sebesar 5% pada bulan April dan naik 11,2% dari awal tahun; hal ini menunjukkan kinerja saham berkapitalisasi kecil mengalahkan kinerja saham berkapitalisasi besar. Saham-saham yang berhubungan dengan konsumsi masyarakat menonjol bulan ini. Kuatnya hasil kwartal pertama, prakiraan meningkatnya daya beli masyarakat akibat inflasi yang rendah di bulan Maret, dan penguatan Rupiah menjelaskan mengapa kinerja sektor konsumen, industri lain-lain, dan properti mengungguli kinerja pasar pada bulan April. Kinerja sektor keuangan juga mengungguli kinerja pasar, didukung prakiraan menguatnya earnings dan indikasi meningkatnya pertumbuhan pinjaman bank.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Saham penggerak utama di bulan April adalah ASII, UNVR, BMRI, BBRI dan ADRO.
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat rekor penjualan mobil, dimana sebanyak 65.000 unit mobil terjual pada bulan Maret atau naik 92% secara tahunan. Penjualan motor domestik tercatat lebih dari 608.000 unit pada bulan Maret atau 40% lebih tinggi secara tahunan. UNVR membukukan keuntungan bersih yang tinggi pada kwartal pertama 2010 dengan pertumbuhan pendapatan 11%, sementara COGS-nya turun 1%.
- Harga minyak naik 2,9% menjadi USD 86,15/barel, sementara Rupiah menguat menjadi 9.010/USD. Didukung oleh prospek pertumbuhan domestik dan stabilitas politik dan ekonomi, Rupiah sempat mencapai level di bawah 9.000, namun tidak bertahan lama.
- Rata-rata nilai perdagangan harian naik 12,7% menjadi Rp. 5.300 milyar pada bulan April. Investor asing terus membukukan pembelian bersih, tercatat sebesar Rp. 1.524 milyar pada bulan ini.
- IHSG telah menjadi pasar modal dengan kinerja terbaik year to date, mengalahkan semua emerging markets di seluruh dunia. Kuatnya kinerja IHSG didukung oleh bagusnya hasil kwartal pertama emiten-emiten, dimana hampir seluruh emiten menunjukkan hasil pertumbuhan tahunan yang signifikan. Meski harga saham belum dikatakan mahal, tingginya kinerja year to date mengharuskan kita lebih waspada. Menurut kami, munculnya berita buruk akan dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mengambil keuntungan. Seharusnya kita tidak perlu khawatir akan koreksi yang disebabkan bukan oleh alasan fundamental, karena saat ini pasar saham Indonesia dipandang sangat baik, dimana indikator-indikator ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif. Kami tetap optimis, namun dengan kehati-hatian, dan akan tetap memberi bobot tinggi pada efek saham. Menurut kami, Bank Indonesia tidak akan menaikkan suku bunga dalam waktu dekat karena tingkat inflasi yang masih dibawah prakiraan. Suku bunga rendah sangat baik bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal kerja dan ekspansi, yang berarti memberikan prospek pendapatan yang lebih tinggi.
- Porsi obligasi dipertahankan rendah karena yield obligasi telah mencapai titik tertinggi. Kami menunggu kesempatan untuk menambah porsi saham pada saat pasar terkoreksi; sementara itu, kami mempertahankan posisi kas saat ini.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.